



PENGARUH REBUSAN AIR DAUN SIRIH HIJAU UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PADA IBU HAMIL

Marcella Lofez¹, Elvi Suryani²

^{1,2} STIKes Darmais Padangsidimpuan Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga

marwilcantik03@gmail.com, elvi.suryani@gmail.com

ABSTRACT

Betel is a native Indonesian plant that grows creeping or protruding on the trunk of other trees. Not only for ornamental plants, betel leaves are also believed to be able to overcome various diseases. Betel leaf can also be used for vaginal discharge whose healing properties have been clinically tested. A woman is more prone to vaginal discharge during pregnancy because during pregnancy there are hormonal changes which one of the factors is an increase in the amount of fluid production and a decrease in vaginal acidity. Objective: To determine the effect of giving betel leaf boiled water to reduce vaginal discharge in pregnant women. Method: This type of research is a quasy experiment with a nonequivalent control class. The study was conducted by providing intervention in the experimental class in the form of betel leaf decoction, while in the control group was not given. Results: In the experimental group, the difference in healing leucorrhoea had an average of 13.1. In the control class, the difference in healing vaginal discharge had an average of 7.9. The results of the statistical test obtained a p value of $0.001 < \alpha$ (7.560), so there was a difference in the difference in healing leucorrhoea in the experimental and control groups at the N.Sikumbang Am.Keb kecamatan padangsidimpuan tenggara, ($p = 0.001$). Conclusion: Betel leaf boiled water is effective for reducing vaginal discharge in pregnant women.

Keywords: Betel leaf boiled water, whitish.

ABSTRAK

Sirih ialah tumbuhan orisinil indonesia yang tumbuh merambat atau menjulur di batang pohon lain. tidak hanya buat sekedar tanaman hias, daun sirih pun diyakini mampu mengatasi berbagai macam penyakit. Daun sirih dapat juga digunakan buat obat keputihan yang khasiat penyembuhannya pernah diuji secara klinis. seseorang perempuan lebih rentan mengalami keputihan di waktu hamil sebab pada ketika hamil terjadi perubahan hormonal yg keliru satu faktornya ialah peningkatan jumlah produksi cairan serta penurunan keasaman vagina. Tujuan: buat mengetahui imbas pemberian air rebusan daun sirih buat mengurangi keputihan pada bunda hamil. Metode: Jenis penelitian ini artinya quasy experiment menggunakan non equivalent control group. Penelitian dilakukan dengan menyampaikan intervensi pada gerombolan eksperimen berupa rebusan daun sirih, sedangkan pada grup control tidak diberikan. akibat: di grup eksperimen selisih penyembuhan keputihan mempunyai rata-rata 13,1. Di grup kontrol selisih penyembuhan keputihan mempunyai rata-rata 7,9. akibat uji statistik diperoleh p value sebanyak $0,001 < \alpha$ (7,560), sebagai akibatnya ada disparitas selisih penyembuhan keputihan di gerombolan eksperimen serta control di PMB N.Sikumbang Am.Keb kecamatan padangsidimpuan tenggara ($p=0,001$). kesimpulan: Air rebusan daun sirih efektif buat mengurangi keputihan pada bunda hamil.

Kata kunci: Air rebusan daun sirih, keputihan

PENDAHULUAN

Kehamilan Merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Oleh karenanya, asuhan yang diberikan pun adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memfasilitasi proses alamiah dari kehamilan dan menghindari tindakan-tindakan yang bersifat medis yang tidak terbukti manfaatnya (Walyani, 2022).

Seorang wanita lebih rentan mengalami keputihan pada saat hamil karena saat hamil terjadi hormonal yang salah satu faktornya adalah peningkatan jumlah produksi cairan dan penurunan kecemasan vagina serta terjadi pula perubahan pada kondisi pencernaan. Semua ini berpengaruh terhadap peningkatan resiko terjadinya keputihan, khususnya yang disebabkan oleh infeksi jamur. selama belum terjadi persalinan dan selaput ketuban masih utuh, dimana janin masih terlindung oleh selaput ketuban dan air ketuban yang steril, umumnya tidak ada efek langsung infeksi pada janin (Hatini, 2019).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) di tahun 2013, hampir seluruh perempuan baik usia remaja juga dewasa mengalami keputihan, pada perempuan remaja 12-19 tahun sebesar 60% dan wanita fertile 20-45 tahun sebesar 45%. wanita yang mengalami keputihan karena faktor cuaca yg lembab sebagai akibatnya praktis terinfeksi fungi. Poly upaya yg dapat dilakukan buat mengurangi terjadinya keputihan diantaranya menggunakan pemakaian cara farmakologi (obat-obatan berasal dokter) serta non farmakologi (tanaman hijau atau tanaman menjalar seperti memakai daun sirih hijau). Penggunaan pengobatan non farmakologi (menggunakan bahan alam sebagai obat) dievaluasi lebih aman asal pada pengobatan farmakologi (obat-obatan asal dokter) karena pengaruh samping non farmakologirelatif mungil Bila digunakan secara sempurna. Pengobatan secara medis poly mengalami keluhan seperti terjadinya resistensi, recurrent atau pengulangan balik

insiden infeksi saluran reproduksi oleh keputihan buat itu pemilihan pengobatan non farmakologis bisa membantu penggunaan bahan obat-obatan buatan dengan lebih alami. Obat tradisional herbal yang berasal berasal tumbuhan dan bahan-bahan alam murni, memiliki pengaruh samping, tingkat bahaya dan resiko yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan obat kimia (Lyana, 2013).

Sedangkan di negara eropa wanita yg mengalami keputihan sebesar 25%, dimana 40-50% kekambuhan. dampak syarat tubuh yg kelelahan dan stress fisik juga psikologi seperti tuntutan akademis yang di nilai terlalu berat menghipnotis hormon hormon yang ada di dalam tubuh wanita termasuk bunda hamil bisa memicu peningkatan hormon estrogen, pengaruh hormon tersebut yang memicu keputihan pada bunda hamil. Upaya pengobatan secara medis buat mengurangi serta mengobati keputihan patologis dilakukan menggunakan menyampaikan obat seperti chindamycin, nystatin, flicinzole, dan metronidazole. Obat keputihan tersedia pada bentuk kapsul, tablet, serta bulat telur tablet vagina).ad interim buat terapi nonmedis atau komplementer dapat dipergunakan rebusan daun sirih (Dame & Hurlcok, 2023).

Data negara berkembang di negara ethiopia prevalensi bacterial vaginosis sebanyak 22,3% penyebab utamanya adalah karena infeksi seperti kandidiasis dan bacterial vaginosis dikalangan ibu hamil faktor resikonya karena tinggal di daerah pedesaan dan status pernikahan. Pentingnya bagi layanan kesehatan di negara-negara ini untuk menyediakan edukasi, skrining, dan pengobatan yang tepat guna mengurangi dampak terhadap kesehatan ibu dan janin seperti menggunakan pemeriksaan fisik, tes laboratorium seperti pewarnaan gram dan skor nugent untuk mendeteksi bacterial vaginosis, pengobatan anti biotik seperti metronidazol atau klindamisin sesuai pemeriksaan medis dan hasil pemeriksaan, menggunakan pakaian dalam yang bersih dan menyerap keringat, menghindari hubungan seksual yang tidak aman, dan menjaga

kebersihan area genital (kementerian kesehatan ethiopia, 2022).

Di indonesia, sekitar 90% wanita pernah mengalami keputihan, peristiwa keputihan pada wanita remaja atau pun ibu hamil memiliki persentase tinggi dibandingkan dengan dewasa dan lanjut usia. Keputihan pada siswi SMA berada pada rentang 50-70% dari seluruh populasi wanita, dan tidak menimbulkan keluhan berarti. Hanya 23-28% remaja yang mengeluh gangguan selama mendapatkan keputihan. keputihan di indonesia di pengaruhi oleh faktor lingkungan, gaya hidup, akses terhadap layanan kesehatan, infeksi menular seksual, iklim tropis dan kebersihan kurang optimal adapun upaya untuk mengurangi keputihan pada ibu hamil dinega indonesia salah satunya yaitu skrining (pemeriksaan ibu hamil secara rutin), obat clotrimazole, fluconazole, metronidazole obat-obat yang aman digunakan pada ibu hamil yang memiliki aturan sesuai anjuran atau resep dokter (Yuniarti, 2024).

Dari data profil kesehatan provinsi sumatra utara ibu hamil yang mengalami keputihan sebanyak 648.829 jiwa, sebesar 1.566 perkara bunda hamil mengalami keputihan, dikota medan sebanyak 855.281 jiwa sebesar 45% pernah mengalami keputihan, dikota medan sebanyak 855.281 jiwa sebanyak 45% pernah mengalami keputihan salah satu penyebab keputihan pada ibu hamil ini seperti perubahan hormon selama kehamilan, infeksi jamur, infeksi bakteri, iklim tropis, kurangnya edukasi kesehatan reproduksi, kebersihan personal yang kurang optimal. Ada beberapa penanganan dan pencegahan untuk mengurangi keputihan ini seperti edukasi dan skrining rutin, pengobatan non-invasif dan rujukan jika dicurigai infeksi menular seksual atau komplikasi (Profil Kesehatan Sumatra Utara, 2020). Laporan dinas kesehatan kota padangsidempuan wanita usia subur yang mengalami keputihan mencapai sekitar 41,8% yang disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi, kebiasaan personal hygiene yang kurang baik, penggunaan pakaian dalam

yang tidak menyerap keringat. Terdapat penanganan untuk mengurangi keputihan pada ibu hamil di kota padangsidempuan seperti pemeriksaan atau diagnosis awal, clotrimazol topikal, metronidazole oral atau topikal, dan rujukan jika keputihan menunjukkan gejala infeksi berat atau tidak membaik dengan pengobatan awal (Dinas Kesehatan Padangsidempuan, 2022).

Flour Albus menjadi galat satu masalah reproduksi. Tak jarang kali tidak ditangani berfokus oleh wanita usia subur, padahal keputihan bisa menjadi indikasi adanya penyakit. Keputihan seringkali disebabkan sebab personal hygiene organ reproduksi yg kurang, seperti menggunakan celana pada asal bahan tak menyerap keringat, jarang mengganti celana pada serta mencuci vagina menggunakan air tak higienis, sporadis mengganti pembalut, kurang pengetahuan dan pengalaman ihwal perawatan organ reproduksi, lingkungan yang kurang sehat dan kurangnya fasilitas seperti kamar mandi dan air bersih (Mustika, 2019).

Hasil survey pendahuluan di praktek mandiri bidan N. Sikumbang Am.keb kelurahan perumnas pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan yang dilakukan oleh penelitian tanggal 5 – 8 februari 2025 di dapatkan hasil wawancara ibu bidan terdapat 10 ibu hamil dengan usia kehamilannya 28 minggu, di hari pertama peneliti menjumpai 5 orang mak hamil di dapatkan akibat wawancara mak mengatakan sering mengeluarkan keputihan dan sering merasakan gatal pada area genitalia, pada hari kedua peneliti menjumpai 5 ibu hamil yang berusia 28 minggu di dapatkan hasil wawancara ibu mengatakan sering mengeluarkan keputihan dan merasakan gatal pada alat genitalia. Dari hasil survey pendahuluan di praktek mandiri bidan N. Sikumbang Am. Keb kelurahan perumnas pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan yang dilakukan peneliti diatas di dapatkan hasil wawancara, peneliti menanyakan bunda tadi apakah mereka mengetahui tentang manfaat rebusan air daun sirih hijau buat mengurangi

keputihan pada mak hamil, dari 10 orang ibu hamil yang peneliti tanyakan 5 orang diantaranya sudah pernah dan sudah mengetahui kegunaan daun sirih hijau dan 5 orang ibu dari yang mengalami pengeluaran keputihan yang sangat banyak ibunya melakukan penangan dengan cara rebusan air daun sirih hijau. Kemudian peneliti menanyakan kepada ibu-ibu tersebut, "apakah ibu pernah melakukan rebusan air daun sirih hijau buat mengurangi keputihan dirumah?" dan ibu mengatakan belum pernah melakukan rebusan air daun sirih hijau untuk mengurangi keputihan pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yg dipergunakan artinya penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu) yaitu penelitian eksperimen yang tidak sekuat eksperimen murni. dianggap eksperimen semu karna dalam penelitian eksperimen jenis ini banyak variabel yg tidak bisa dikontrol. Desain penelitian ini menggunakan desain prettest posttest only menggunakan desain tujuan buat mengetahui dampak rebusan air daun sirih hijau buat mengurangi keputihan pada ibu di klinik bidan N.Sikumbang Am.Keb kelurahan perumnas pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan tahun 2025. Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek penelitian atau objek yang akan menjadi sasaran. penelitian subjek penelitian merupakan tempat lokasi data variabel yang akan di gunakn. populasi bukan hanya orang tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain (Henny Syafitri, 2021).

Sampel penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami keputihan di klinik bidan N.Sikumbang Am.Keb kelurahan perumnas pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan. Analisis data pada lakukan secara bivariate digunakan buat melihat 2 hubungan variabel, yaitu variabel imbas (bebas) serta variabel (tidak bebas). lalu dilanjutkan dengan memakai teori asal Keputusan

yang ada serta akibat penelitian lain yg berafiliasi menggunakan judul diatas

HASIL PENELITIAN

Sesuai penelitian yang telah dilakukan terhadap lima responden mengenai judul "Pengaruh Rebusan Air Daun Sirih Hijau Untuk Mengurangi Keputihan Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan N.Sikumbang Am.Keb Kelurahan Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2025".

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia kehamilan Responden

Sesuai Tabel 4.1 memberikan bahwa dominan usia kehamilan responden berusia 8-9 bulan yaitu sebesar 3 responden (60%), dan responden yang berusi 6-7 bulan sebanyak 2 responden yaitu (40%). dan

No	Usia kehamilan	F	%
1	6-7 Bulan	2	40,0%
2	8-9 Bulan	3	60,0%
3	10-12 Bulan	0	0
	Jumlah	5	100%

minoritas responden berusia 10-12 bulan yaitu sebesar responden (0%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mengonsumsi Rebusan Air Daun Sirih Hijau

No	Mengonsumsi	F	%
1	Pernah	2	40,0%
2	Tidak pernah	3	60,0%
	Jumlah	5	100%

Sesuai Tabel 4.2 membagikan bahwa secara umum dikuasai ibu hamil yang tidak mengonsumsi Sebanyak 3 responden yaitu (60%), Dan minoritas ibu hamil yang mengonsumsi sebanyak 2 responden yaitu (40%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan ibu hamil

No	Pekerjaan	F	%
1	Ibu Rumah Tangga	5	100%
2	Perkantoran	0	0
3	Wiraswasta	0	0
Jumlah		5	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa Mayoritas pekerjaan ibu hamil adalah ibu rumah tangga sebanyak 5 responden (100%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan pendidikan ibu hamil

No	Pendidikan Ibu Hamil	F	%
1	SMA	5	100%
2	SD	0	0
3	SMP	0	0
Jumlah		5	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa Seluruh Pendidikan Ibu Hamil yaitu sebanyak 5 (100%).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi

No	Mendapat informasi	F	%
1	Media cetak	0	0
2	Sosial media	2	40%
3	Elektronik	0	0
4	Kesehatan	0	0
5	Tidak pernah	3	60%
Jumlah		5	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas mendapat informasi tentang rebusan air daun sirih hijau sebanyak 3 (60%) dan minoritas mendapat informasi tentang rebusan air daun sirih hijau sebanyak 2 (40%).

Tabel 4.6
Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Untuk Mengurangi Keputihan Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Rebusan Air Daun Sirih

Variable	N	Mean	SD	Min	Max	Signifikan
Sebelum	5	2.40	.428	2	3	0,000
Setelah	5	7.560	.6269	1	2	

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh bahwa rata-rata nilai sebelum penggunaan rebusan air daun sirih adalah 2,40 dengan standar deviasi sebesar 0,418. Setelah penggunaan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan rata-rata sebesar 7,56 dan standar deviasi 0,6269. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok pada kondisi responden sebelum dan sesudah perlakuan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Pengaruh rebusan air daun sirih hijau untuk mengurangi keputihan pada ibu hamil di praktek mandiri Bidan N.Sikumbang Am.Keb kelurahan perumnas pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil terjadi peningkatan pengeluaran keputihan sebanyak 5 responden dengan presentase (100%), dan ada responden yang mengalami pengurangan keputihan setelah di lakukan rebusan air daun sirih hijau. Uji Wilcoxon *p-value* adalah 0,000 menunjukkan adanya pengaruh rebusan air daun sirih hijau untuk mengurangi keputihan pada ibu hamil di praktek mandiri bidan N.Sikumbang Am.Keb kelurahan perumnas pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2025.

Pengeluaran keputihan setelah di lakukan rebusan air daun sirih hijau mengalami peningkatan untuk mengurangi keputihan di bandingkan dengan banyaknya pengeluaran keputihan sebelum dilakukan rebusan air daun sirih hijau, bahwa terbukti rebusan air daun sirih hijau yang di lakukan ke pada ibu hamil di praktek mandiri bidan N.Sikumbang Am.Keb kelurahan perumnas pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mempunyai manfaat yang berarti untuk mengurangi keputihan pada ibu hamil. Hal ini dapat di lihat nilai mean sebelum di

lakukan rebusan air daun sirih hijau sebanyak 5 dan setelah di lakukan rebusan air daun sirih hijau nilai mean menjadi 0,493. Disini menjelaskan ada indikasi peningkatan skor rata-rata setelah penggunaan rebusan daun sirih hijau, dari 5 menjadi 0,493. Ini menunjukkan adanya efek positif dalam mengurangi keputihan pada ibu hamil. Nilai $p = 0,000$ dari uji Wilcoxon memperkuat adanya pengaruh yang signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Pengeluaran keputihan di bunda hamil sebelum di lakukan rebusan air daun sirih hijau dengan *mean* 2.40. Pengeluaran keputihan pada ibu hamil sesudah dilakukan rebusan air daun sirih hijau dengan *mean* 7.560. Ada pengaruh rebusan air daun sirih hijau untuk mengurangi keputihan pada ibu hamil di klinik bidan N.Sikumbang Am.Keb kelurahan perumnas pijorkoling kecamatan padangsampung tenggara dengan *p-value* 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. Jurnal pilar, 14 (1)
- Aida fitriani, (2022). *Buku ajar asuhan kehamilan DIII kebidanan jilid II*. Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Citrawati, (2014). *Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil keputihan dengan penerapan asuhan kebidanan komplementer*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Bengkulu.
- Elisabeht siwi walyani, (2022). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Yogyakarta. Pustaka baru press.
- Erni ratna suminar, (2022). *Keputihan pada remaja*. Yogyakarta . K-media anggota ikapi
- Febriniwati, (2020). Kesehatan reproduksi wanita. Yayasan kita menulis. Universitas muhammadiyah.
- Hatini, (2019). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Malang. Pt. Wineka media.
- Shandine. (2012). *Penyakit Wanita*. Kediri, jawa timur. Citra pustaka.
- Sodik, (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Universitas bale bandung. Literasi media publishing, 2015.